

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memiliki tingkat mortalitas cukup tinggi dan berpengaruh dalam kualitas hidup serta produktifitas seseorang. Seseorang penderita hipertensi dengan penyakit komorbid sangat rentan di masa pandemi COVID-19 ini. Apalagi di akhir tahun 2021, jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 yaitu sebanyak 1.821.703 atau sebesar 11,3%. Kasus tersebut terjadi pada usia lanjut dengan penyakit penyerta tertinggi yaitu hipertensi hingga 50,3% (COVID 19, 2021). Usia tua dan tekanan darah tinggi salah satu kondisi yang dianggap sebagai komorbiditas COVID-19 dan dapat meningkatkan keparahan dan kematian.

Di masa pandemi COVID-19 ini, rumah sakit atau puskesmas mengedepankan untuk memberikan pelayanan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Hal ini membuat beberapa kasus lain seperti hipertensi tidak tertangani dengan baik. Padahal penderita hipertensi, khususnya penderita dengan usia lanjut perlu dilakukan monitoring tekanan darah oleh tenaga kesehatan. Adanya dukungan perawat dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyakit yang diderita pasien hipertensi, seperti pentingnya pengobatan secara teratur untuk menghindari komplikasi dan agar mereka mempedulikan kesehatannya. Salah satu dukungan

yang dapat dilakukan oleh perawat yaitu melalui dukungan perawat. Dukungan perawat merupakan suatu *support* yang di berikan perawat kepada pasien yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap penyakit pasien. Berdasarkan hal tersebut, penting adanya dukungan-dukungan dari perawat bagi masyarakat, khususnya masyarakat penderita hipertensi dengan usia lanjut (Jamaludin, 2018).

Dukungan perawat berkaitan erat dengan kepatuhan kontrol hipertensi. Interaksi yang profesional antara perawat dan pasien hipertensi dapat memberikan timbal balik positif bagi pasien setelah memperoleh informasi terkait diagnosis dengan menjelaskan penyebab penyakit serta prosedur pengobatan yang harus dilakukan. Semakin baik komunikasi yang dilakukan oleh perawat dengan pasien hipertensi dapat memberikan kepuasan bagi pasien dalam menerima pengobatan dan pasien akan cenderung untuk rutin kontrol hipertensi ke pelayanan kesehatan (Sakinah et al., 2021). Selain dukungan dari perawat, keluarga juga dapat memberikan dukungan dengan mendorong lansia untuk peduli terhadap penyakitnya dan rutin melakukan pengobatan yang telah dianjurkan. Dukungan keluarga yang diberikan menjadi wujud kepedulian terhadap lansia sehingga ia akan merasa disayangi dan diperhatikan.

Di Yogyakarta, pada tahun 2019 terjadi penurunan capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk hipertensi. Pada tahun 2018 capaian SPM hipertensi di DIY mencapai 65,38%, lalu mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi

38,69% (Fitri et al., 2021). Penurunan capaian SPM terjadi saat kasus pandemi COVID-19 masih tinggi. Kondisi tersebut juga dialami di Puskesmas Mlati II, Sleman, DIY. Capaian SPM di Puskesmas Mlati II menurun drastis di masa pandemi COVID-19 dari 95,31% di tahun 2019 menjadi 21,10% di tahun 2020 (Fitri et al., 2021). Kepatuhan pasien hipertensi juga mengalami penurunan, salah satunya di Puskesmas Rejosari Pekanbaru, berdasarkan hasil studi awal oleh Sakinah (2021) diperoleh bahwa 3 dari 10 orang penderita hipertensi yang diwawancarai telah rutin melakukan kontrol. Lansia yang tidak rutin kontrol merasa takut saat datang ke puskesmas karena penyebaran COVID-19. Jika kondisi tersebut terus dilakukan maka dapat menimbulkan komplikasi lain seperti stroke karena hipertensi yang tidak terkontrol (Titawardani & Pratama, 2021).

Pada tanggal 21 Oktober 2021 dilakukan studi awal di Puskesmas Bambanglipuro, terdapat 1.131 pasien lansia yang menderita hipertensi. Dalam satu bulan terakhir, pasien yang melakukan kunjungan kontrol sebanyak 445 pasien lansia hipertensi. Data yang ada menunjukkan bahwa kunjungan pasien hipertensi di Puskesmas Bambanglipuro mengalami penurunan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan 6 lansia penderita hipertensi di Puskesmas Bambanglipuro, diperoleh hasil bahwa 5 dari 6 lansia merasa ragu-ragu jika akan kontrol ke puskesmas karena takut tertular virus COVID-19. Selanjutnya, 2 dari 6 lansia merasa tidak perlu kontrol jika tidak merasakan keluhan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi

pasien tidak melakukan kontrol, antara lain: kondisi pandemi COVID-19 yang membuat pasien merasa takut jika akan kontrol, pasien merasa tidak ada keluhan sehingga tidak perlu kontrol, serta lokasi yang jauh.

Kunjungan perawat kepada lansia hipertensi di wilayah Puskesmas dilakukan secara *door to door*. Dari hasil wawancara, perawat telah melakukan kunjungan kepada 2 dari 6 lansia yang diwawancarai oleh peneliti. Kunjungan dilakukan oleh perawat bersama kader setelah satu tahun setengah lebih dari masa pandemi COVID-19. Selama kunjungan, perawat melakukan pemeriksaan dan edukasi terkait hipertensi yang dideritanya. Pemeriksaan yang dilakukan, yaitu: menanyakan keluhan pasien, cek tekanan darah, dan cek gula darah. Namun demikian, dari wawancara yang dilakukan belum terlihat adanya dukungan perawat secara spiritual. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dukungan Perawat dalam Upaya Kontrol Hipertensi pada Lansia Selama Pandemi COVID-19 di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Penderita hipertensi dengan penyakit komorbid, khususnya lansia sangat rentan mencapai keparahan dan kematian di masa pandemi COVID-19 ini. Studi awal yang dilakukan penulis di Puskesmas Bambanglipuro diperoleh bahwa jumlah pasien kontrol sebanyak 445 selama satu bulan terakhir bulan September dari 1.131 pasien lansia hipertensi. Selain itu, belum terlihat dukungan perawat

secara spiritual dalam kunjungan *door to door* yang dilakukan perawat kepada lansia hipertensi di wilayah Puskesmas Bambanglipuro. Dengan demikian, dalam penelitian ini meneliti, bagaimana dukungan perawat dalam upaya kontrol hipertensi pada lansia selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang berjudul “Dukungan Perawat dalam Upaya Kontrol Hipertensi pada Lansia Selama Pandemi COVID-19 di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2021” yaitu:

#### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dukungan perawat secara umum dalam upaya kontrol hipertensi pada lansia selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) lansia hipertensi di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022.
- b. Untuk mengetahui dukungan perawat secara spiritual dan sosial dalam upaya kontrol hipertensi pada lansia selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Puskesmas Bambanglipuro Bantul**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan mengenai dukungan perawat dalam upaya kontrol Puskesmas Bambanglipuro Bantul.

##### **2. Bagi Lansia Hipertensi**

Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi mengenai dukungan perawat terhadap upaya kontrol hipertensi.

##### **3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi sumber informasi berkaitan dengan dukungan perawat dalam upaya kontrol hipertensi pada lansia selama pandemi COVID-19.

##### **4. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut tentang dukungan perawat terhadap upaya kontrol hipertensi.

##### **5. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dalam pengaplikasian ilmu yang didapat tentang dukungan perawat terhadap upaya kontrol hipertensi.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Jamaludin, 2018)	Pengaruh Dukungan Keluarga dan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Berobat pada Penderita Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Gribig Kudus	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Explanatory Research</i> , penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif <i>Probability sampling</i> dengan teknik pengambilan sampel yaitu random sampling metode ini dilakukan dengan cara mengambil secara acak anggota populasi yang akan dijadikan subjek penelitian.	Hasil penelitian ini menggunakan <i>chi square (continuity correction)</i> menunjukkan nilai $\chi^2 = 15,119$ dengan $p=0,000$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan hipertensi di wilayah Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus yang disebabkan kurangnya oksigen dalam udara pernafasan, yang mengakibatkan hipoksia dan hiperkapnia.	Variabel dependen dalam penelitian ini sama dengan penyusunan skripsi yang dilakukan yaitu dukungan perawat, dan responden yang diteliti sama yaitu lansia hipertensi.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif pengambilan sampel <i>Probability sampling</i> sedangkan untuk penyusunan skripsi yang telah dilakukan adalah kualitatif pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	(Setiyaningsih & Ningsih, 2019)	Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga dan Peran Kader Terhadap Perlakuan Pengendalian Hipertensi	Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian ini seluruh Pendudukan Sukoharjo yang menderita hipertensi, sampel yang digunakan 60 responden, teknik yang digunakan secara <i>simple random sampling</i> , teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reabilitas, etika	1. Pengaruh motivasi terhadap perilaku pengendalian hipertensi uji korelasi <i>pearson chi square</i> memperlihatkan adanya korelasi antara variabel motivasi dengan variabel pengendalian hipertensi dengan nilai signifikan 0.000 (<0.05). variabel motivasi juga memiliki korelasi positif dengan pengendalian hipertensi dengan nilai korelasi sebesar 16.20 . 2. Pengaruh dukungan keluarga	Responden dalam penelitian ini sama dengan penyusunan skripsi yang telah dilakukan yaitu lansia hipertensi	Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> sedangkan untuk penyusunan skripsi ini menggunakan kualitatif deskriptif.



No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>penelitian <i>informed consent</i>, <i>anonymity</i> dan <i>confidentiality</i>.</p>	<p>terhadap perilaku pengendalian hipertensi uji korelasi pearson chi square memperlihatkan adanya korelasi antara variabel dukungan keluarga dengan variabel pengendalian hipertensi dengan signifikansi (&lt;0.05). Hasil analisis regresi logistik darahnya secara rutin sehingga kondisi kesehatan dapat terkontrol dengan baik.</p> <p>3. Pengaruh peran kader terhadap perilaku pengendalian hipertensi uji</p>		

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>korelasi <i>person chi square</i> memperlihatkan adanya korelasi antara variabel motivasi dengan variabel pengendalian hipertensi dengan nilai signifikan 0,000 (&lt;0,05). Variabel motivasi memiliki korelasi positif dengan pengendalian hipertensi dengan nilai korelasi sebesar 10.71.</p>		
3	(Bisnu et al., 2017)	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas	Penelitian yang digunakan adalah penelitian bersifat observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dengan sampel 68	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai p-value < 0,05. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan	Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penyusunan skripsi yang telah dilakukan, yaitu menggunakan	Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penyusunan skripsi yang telah dilakukan ini menggunakan observasional

No.	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Ranomuut Kota Manado	responden, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan menggunakan instrumen kuesioner.	antara pasien hipertensi yang memiliki dukungan keluarga yang tunggidan pasien hipertensi yang memiliki dukungan keluarga yang rendah. Dukungan keluarga yang tinggi memiliki derajat hipertensi yang tinggi sebaliknya dukungan keluarga yang rendah memiliki derajat hipertensi yang tinggi.	metode wawancara.	analitik sedangkan penyusunan skripsi yang telah dilakukan kualitatif deskriptif, untuk responden penelitian ini pasien hipertensi umum sedangkan yang dilakukan penelitian lansia hipertensi.

STIKES BETHESDA YAKKUM